

# NERACA PEMBAYARAN INTERNATIONAL

## Pertemuan 13

# Pengertian Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran adalah catatan dari semua transaksi ekonomi internasional yang meliputi perdagangan, keuangan dan moneter antara penduduk dalam negeri dengan penduduk luar negeri selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun atau dikatakan sebagai laporan arus pembayaran (keluar dan masuk) untuk suatu negara.

# Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran secara esensial merupakan sistem akuntansi yang mengukur kinerja suatu negara. Pencatatan transaksi dilakukan dengan pembukuan berpasangan (*double-entry bookkeeping system*), yaitu; tiap transaksi dicatat satu sebagai kredit dan satu lagi sebagai debit.

Transaksi yang dicatat sebagai kredit adalah arus masuk valuta. arus masuk valuta adalah transaksi-transaksi yang mendatangkan valuta asing, yang merupakan suatu peningkatan daya beli eksternal atau sumber dana.

transaksi yang dicatat sebagai debit adalah arus keluar valuta. Arus keluar valuta adalah transaksi-transaksi pengeluaran yang membutuhkan valuta asing, yang merupakan suatu penurunan daya beli eksternal atau penggunaan dana.

# Tujuan Neraca Pembayaran Internasional

Penyusunan neraca pembayaran mempunyai beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil langkah-langkah di bidang ekonomi. Bidang ekonomi di sini termasuk ekspor dan impor, hubungan utang piutang, hubungan penanaman modal, dan hubungan lainnya yang menyangkut neraca pembayaran.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan di bidang moneter dan fiskal.

# Tujuan Neraca Pembayaran Internasional

3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengetahui pengaruh hubungan ekonomi internasional terhadap pendapatan nasional.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan di bidang politik perdagangan Internasional.

# Komponen Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran dapat dipecah ke dalam beberapa kategori yaitu;

- a. transaksi berjalan (*current account*),
- b. neraca modal (*capital account*), dan
- c. cadangan devisa negara (*official reserves account*)

# Transaksi berjalan (*current account*).

Merupakan bagian dari neraca pembayaran yang berisi arus pembayaran jangka pendek (mencatat transaksi ekspor-impor barang dan jasa), yang meliputi :

- a. ekspor dan impor barang-barang dan jasa ekspor barang-barang dan jasa yang diperlakukan sebagai kredit impor barang-barang dan jasa diperlakukan kembali sebagai debit
- b. *net investment income* tingkat bunga dan dividen diperlakukan sebagai jasa karena merepresentasikan pembayaran untuk penggunaan modal.
- c. *net transfer* (transfer unilateral) meliputi bantuan luar negeri, pemberian-pemberian dan pembayaran lain antar pemerintah dan antar pihak swasta.

# Neraca Modal

## (*Capital Account*)

Merupakan bagian dari neraca pembayaran yang mencerminkan perubahan-perubahan dalam kepemilikan aset jangka pendek dan jangka panjang (seperti saham, obligasi dan *real estate*) suatu negara, Yang meliputi :

- a. Arus modal masuk tercatat sebagai kredit karena suatu Negara menjual aset berharga kepada pihak asing untuk memperoleh uang tunai.
- b. Arus modal keluar tercatat sebagai debit karena suatu Negara membeli asset berharga dari pihak asing (luar negeri).
- c. Transaksi-transaksi neraca modal diklasifikasi sebagai investasi portfolio, langsung atau jangka pendek



# Cadangan Devisa Negara (*Official Reserves Account*)

Mengukur perubahan-perubahan dalam cadangan internasional yang dimiliki oleh otoritas keuangan suatu negara. Hal ini mencerminkan surplus atau defisit transaksi-transaksi ekonomi neraca berjalan dan meraca modal suatu negara yang dihasilkan dengan cara mencari nilai selisih (*netting*) dari cadangan aset dan cadangan hutang. Cadangan devisa terdiri dari :

- a) Cadangan internasional yang terdiri dari emas dan aset luar negeri yang dapat diperdagangkan.
- b) Peningkatan dalam tiap aset tercatat sebagai debit
- c) Penurunan cadangan aset tercatat sebagai kredit

# Ukuran-ukuran Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran dapat disusun dengan mengkombinasi pos-pos neraca pembayaran berikut :

1. *Basic balance* focus pada transaksi-transaksi yang dianggap penting bagi kesehatan ekonomis valuta. *Basic balance* menyeimbangkan neraca berjalan dan arus modal jangka panjang, namun tidak mengikutsertakan arus modal jangka pendek, seperti deposito bank yang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor temporer; kebijakan moneter jangka pendek, perubahan-perubahan dalam suku bunga dan antisipasi-antisipasi fluktuasi valuta.

*Basic balance* menekankan *trend* jangka waktu yang lebih panjang pada neraca pembayaran.

# Ukuran-ukuran Neraca Pembayaran

## 2. *Net liquidity balance* (neraca likuiditas neto) atau neraca keseluruhan

meliputi *basic balance* ditambah arus modal jangka pendek tidak likuid pihak swasta dan *error and omission*. Neraca Keseluruhan mengukur perubahan pinjaman pihak swasta domestik atau pinjaman pihak swasta domestik ke luar negeri yang dibutuhkan untuk mempertahankan pembayaran dalam posisi *equilibrium* tanpa menyesuaikan cadangan devisa. Arus modal swasta jangka pendek tidak likuid dan *error and omission* tercatat dalam neraca, sementara aset dan hutang likuid tidak dicatat (dikeluarkan).

# Ukuran-ukuran Neraca Pembayaran

## 3. *Neraca transaksi cadangan devisa*

menunjukkan penyesuaian cadangan devisa yang akan dibuat untuk mencapai *equilibrium* neraca. Karena neraca pembayaran harus diseimbangkan, tiap perbedaan yang tidak dapat ditelusuri atas transaksi-transaksi tertentu dicatat dalam *statistical discrepancy* (selisih yang belum dapat diperhitungkan).

# Pengertian/Definisi Ekspor dan Impor Serta Kegiatannya

Ekspor adalah: Kegiatan menjual barang atau jasa ke negara lain.

**impor adalah** : kegiatan membeli barang atau jasa dari negara lain. kegiatan demikian itu akan menghasilkan devisa bagi negara.

**Devisa** merupakan masuknya uang asing kenegara kita dapat digunakan untuk membayar pembelian atas impor dan jasa dari luar negeri.

Kegiatan impor dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rakyat. Produk impor merupakan barang-barang yang tidak dapat dihasilkan atau negara yang sudah dapat dihasilkan, tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhan rakyat.

# Produk ekspor dan impor dari negara Indonesia

Secara umum produk ekspor dan impor dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. **barang migas**
- b. **barang non migas.**

**Barang migas** atau minyak bumi dan gas adalah barang tambang yang berupa minyak bumi dan gas.

**Barang non migas** adalah barang-barang yang bukan berupa minyak bumi dan gas, seperti hasil perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan dan hasil pertambangan yang bukan berupa minyak bumi dan gas.

# Produk ekspor Indonesia

Produk ekspor Indonesia meliputi hasil produk pertanian, hasil hutan, hasil perikanan, hasil pertambangan, hasil industri dan begitupun juga jasa.

- a. Hasil Pertanian Contoh: karet, kopi kelapa sawit, cengkeh, teh, lada, kina, tembakau dan cokelat.
- b. Hasil Hutan Contoh kayu dan rotan. Ekspor kayu atau rotan tidak boleh dalam bentuk kayu gelondongan atau bahan mentah, namun dalam bentuk barang setengah jadi maupun barang jadi, seperti mebel.

# Produk ekspor Indonesia

- c. Hasil Perikanan, Hasil perikanan yang banyak di ekspor merupakan hasil dari laut. produk ekspor hasil perikanan, antara lain ikan tuna, cakalang, udang dan bandeng.
- d. Hasil Pertambangan, Contoh barang tambang yang di ekspor timah, alumunium, batu bara tembaga dan emas.
- e. Hasil Industri, Contoh semen, pupuk, tekstil, dan pakaian jadi.
- f. Jasa, Dalam bidang jasa, Indonesia mengirim tenaga kerja keluar negeri antara lain ke malaysia dan negara-negara timur tengah.



# Produk Impor Indonesia

Indonesia mengimpor barang-barang konsumsi bahan baku dan bahan penolong serta bahan modal. Barang-barang konsumsi merupakan barang-barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, minuman, susu, mentega, beras, dan daging. bahan baku dan bahan penolong merupakan barang-barang yang diperlukan untuk kegiatan industri baik sebagai bahan baku maupun bahan pendukung, seperti kertas, bahan-bahan kimia, obat-obatan dan kendaraan bermotor.

# Barang Modal

**Barang Modal** adalah barang yang digunakan untuk modal usaha seperti mesin, suku cadang, komputer, pesawat terbang, dan alat-alat berat. produk impor indonesia yang berupa hasil pertanian, antara lain, beras, terigu, kacang kedelai dan buah-buahan. produk impor indonesia yang berupa hasil peternakan antara lain daging dan susu.

Produk impor Indonesia yang berupa hasil pertambangan antara lain adalah minyak bumi dan gas, produk impor Indonesia yang berupa barang industri antara lain adalah barang-barang elektronik, bahan kimia, kendaraan. dalam bidang jasa indonesia mendatangkan tenaga ahli dari luar negeri.

# Kegiatan pertukaran barang dan jasa antara Indonesia dan luar negeri

Secara umum pertukaran barang dan jasa antara satu negara dengan negara lain dilakukan dalam bentuk kerjasama antar lain:

## 1. Kerjasama Bilateral

kerjasama bilateral adalah kerjasama yang dilakukan oleh kedua negara dalam pertukaran barang dan jasa.

## 2. Kerjasama regional

kerjasama regional adalah kerjasama yang dilakukan dua negara atau lebih yang berada dalam satu kawasan atau wilayah tertentu.

## 3. Kerjasama multilateral

kerjasama multilateral adalah kerjasama yang dilakukan oleh lebih dua negara yang dilakukan dari seluruh dunia.

# Manfaat kegiatan ekspor dan impor

Berikut ini manfaat dari kegiatan ekspor dan impor

1. Dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Pendapatan negara akan bertambah karena adanya devisa.
3. Meningkatkan perekonomian rakyat.
4. Mendorong berkembangnya kegiatan industri

# Kebijaksanaan Perdagangan luar negeri

**Kebijaksanaan Perdagangan luar negeri diantaranya :**

## 1. Kebijakan Impor

Yaitu penentuan prioritas yang terpenting untuk diutamakan, serta yg tidak perlu dikurangi / dihilangkan.

Jalan yang ditempuh untuk mengendalikan impor :

- a. Bea masuk
- b. Devaluasi
- c. Pembatasan impor
- d. Pengendalian devisa
- e. Substitusi impor

# Kebijaksanaan Perdagangan luar negeri

## 2. Meningkatkan ekspor

Tujuan utamanya ialah mengurangi defisit.

Jalan yang ditempuh untuk meningkatkan ekspor :

- a. Diversifikasi ekspor
- b. Subsidi dan premi ekspor
- c. Pengendalian harga dalam negeri
- d. Devaluasi
- e. Perjanjian internasional